

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi caesar adalah metode melahirkan dengan cara mengeluarkan janin melalui sayatan melalui dinding rahim melalui dinding depan perut yang dilakukan dengan metode pembedahan (Indriati, 2018). Terdapat dua metode persalinan yaitu persalinan normal dimana ibu melahirkan melalui jalan lahir (vaginalbirth) atau alami, dan persalinan dengan tindakan pembedahan (operasi caesar). Persalinan tindakan dengan pembedahan seringkali dipertimbangkan untuk dilakukan pada ibu hamil dengan kondisi tertentu yang mengancam jiwa sehingga tidak bisa dilakukan secara normal seperti: preeklampsia, placenta previa dan faktor janin (Hutabalian, 2018).

Data survey maternal perinatal di dunia menunjukkan kejadian ibu hamil menjalani persalinan operasi *section caesarea* 5-46,1% (*World Health Organization*, 2019). Sebagian besar pembedahan pada persalinan dilakukan karena adanya komplikasi selama hamil dan bersalin yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan janin. Tindakan persalinan dengan pembedahan di Indonesia lebih rendah yaitu 17,6% dengan indikasi komplikasi persalinan, posisi janin, perdarahan, eklampsia, ketuban pecah dini (Kemenkes RI, 2022).

Kecemasan dirasakan oleh sebagian besar ibu yang akan menjalani tindakan persalinan dengan pembedahan yaitu 82% (Suwanto et al, 2016). Berbagai faktor menjadi pemicu meningkatnya kekhawatiran ibu pre operasi adalah ketakutan jika operasi tidak berhasil, dampak operasi bisa menyebabkan meninggal dunia, perubahan bentuk tubuh, peralatan tindakan operasi dan nyeri paska operasi (Perry dan Potter, 2018). Penanganan kecemasan perlu dilakukan untuk mencegah dampak secara fisik dan psikologis bagi ibu hamil. Ketakutan yang dibiarkan tanpa intervensi akan menyebabkan dampak yang serius seperti perdarahan, waktu tindakan lebih lama dan proses pemulihan yang tertunda sampai dengan terjadi infeksi pada daerah insisi (Kawanda, 2023).

Teori keperawatan dalam menangani kecemasan salah satunya dengan terapi *guided imagery*. Suatu metode yang dilakukan dengan cara membimbing pasien untuk mengalihkan atau memfokuskan perhatian kepada suatu obyek dengan iringan musik yang lembut disebut *Guided imagery* (Kalsum et al, 2018). Beberapa hal yang bisa diperoleh dengan melakukan *Guided imagery* yaitu menurunkan perasaan khawatir terhadap suatu obyek yang tidak pasti, menurunkan rasa nyeri dan *stressor* (Smeltzer, 2017). Terapi lain yang dapat dilakukan adalah terapi musik. Suatu tindakan terapeutik yang dilakukan dengan harmonisasi musik klasik untuk membantu pasien mengalihkan atau memfokuskan perhatian dari kecemasan/ nyeri ke sebuah alunan musik lembut sampai dengan pasien menjadi santai dan merasa rileks atau tenang merupakan bagian dari terapi musik (Kustap, 2018). Musik yang lembut dan tempo yang pelan bisa menginisiasi

gelombang otak seperti theta dan alfa sehingga menjadi tenang (Kustap, 2018). Studi sebelumnya yang dilakukan Alhayyu, et al (2020) menunjukkan bukti penurunan kecemasan pada pasien yang menggunakan terapi imajinasi terbimbing.

Berdasarkan pengalaman peneliti di RS Mardi Waluyo Metro 2024 sebagian besar ibu mengalami kecemasan pre *sectio caesarea*, baik ibu yang *sectio caesarea* pertama kali maupun yang sudah pernah *sectio caesarea*. Hasil studi beberapa kasus persalinan dalam 3 bulan terakhir (Agustus, September, Oktober 2023) ada 206 pasien yang melahirkan, pasien yang partus secara normal ada 35 orang, dan yang *sectio caesarea* ada 171 orang. Peneliti melakukan observasi pada ibu yang akan melakukan *sectio caesarea* dari 15 pasien, 13 pasien mengatakan saya takut, terlihat pasien tegang, tangan pasien teraba dingin, dan pasien berdoa terus, tekanan darah naik dari yang biasanya, sedangkan 2 pasien terlihat tenang, tangan tidak teraba dingin, tekanan darah tidak mengalami kenaikan. Di RS Mardi Waluyo pasien yang mengalami kecemasan sedang hingga berat belum diberikan terapi antidepresan. Perawat belum memberikan terapi non farmakologi apapun hanya memberikan motivasi kepada ibu, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas *Guided Imagery* dan Terapi Musik Relaksasi Terhadap Kecemasan Pasien Pre operasi *Sectio Caesarea* Di Ruang Preoperatif Rs Mardi Waluyo Metro”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana efektivitas *guided*

imajery dan terapi musik relaksasi terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di rumah sakit Mardi Waluyo Metro?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui efektivitas *guided imajery* dan terapi musik relaksasi terhadap kecemasan pasien pre-operasi *sectio caesarea* di rumah sakit Mardi Waluyo Metro.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, gravida (kehamilan beberapa), dan riwayat operasi *sectio caesarea* sebelumnya di rumah sakit Mardi Waluyo Metro.
- b. Untuk mengetahui kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan *guided imajery* di rumah sakit Mardi Waluyo Metro.
- c. Untuk mengetahui kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik relaksasi di rumah sakit Mardi Waluyo Metro.
- d. Untuk mengetahui efektivitas *guided imajery* terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di rumah sakit Mardi Waluyo Metro.
- e. Untuk mengetahui efektivitas terapi musik relaksasi terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di rumah sakit Mardi

Waluyo Metro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan efektifitas *guided imagery* dan terapi musik relaksasi terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di rumah sakit Mardi Waluyo Metro, sehingga bagi semua perawat bisa melakukan dua manajemen kecemasan untuk pelayanan di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh ilmu dan teknik melakukan penelitian di bidang keperawatan yang sangat bermanfaat buat pengembangan penelitian dan kemajuan rumah sakit yang akan datang.

b. Bagi Instansi Rumah Sakit

Penelitian ini bisa diaplikasikan di rumah sakit terutama di ruang perioperatif untuk melakukan manajemen kecemasan sebelum tindakan pembedahan.

c. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

penelitian pemula ini bisa diadopsi untuk pembelajaran mahasiswa yang berkaitan dengan manajemen kecemasan dengan menggunakan *guided imagery* dan terapi musik relaksasi.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa dikembangkan atau diadopsi untuk penelitian

selanjutnya yang menggunakan manajemen kecemasan *guided imagery* dan terapi musik relaksasi terhadap kasus yang lain.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Chandra Kristiano Patasik, JonTangka, Juli A Rottie. 2013	Efektifitas teknik relaksasi nafas dalam dan <i>guided imagery</i> terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi section caesare di Irina D Blu RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan metode Penelitian <i>Quasi eksperimen</i> .	Setelah dilakukn relaksasi nafas dalam dan teknik <i>guided imagery</i> nyeri pada Pasien post operasi section caesarea mengalami penurunan post operasi sectio caesarea	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian sectio caesarea, <i>guided imajery</i>. 2. Alat yang di gunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan lembar observasi 3. Metode penelitian yang di gunakan sama yaitu <i>Quasi eksperimen</i> dengan pendekatan <i>wo group pre ad post test design</i> 4. Sifat dan sumber data yang di gunakan adalah data primer, yang diperoleh dari wawancara langsung kepada ibu pre operasi sectio sesarea, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen pada penelitian sebelumnya adalah teknik nafas dalam, nyeri, pasien post <i>sectio caesarea</i> pada penelitian, sedangkan penelitian ini akan menggunakan <i>guided imajery</i> dan musik relaksasi terhadap kecemasan pre sectio caesarea. 2. adalah teknik nafas dalam, nyeri, pasien post sectio caesarea pada penelitian yang sekarang adalah <i>guided imajery</i> dan musik relaksasi terhadap kecemasan pre sectio caesarea. 3. alat ukur pada penelitian terdahulu kuesioner dengan . responden pada penelitian terdahulu adalah keluarga, pada penelitian yang sekarang adalah ibu yang akan melahirkan. 4. Populasi pada penelitian terdahulu dengan teknik <i>Accidental sampling</i>, sedangkan pada penelitian yang sekarang <i>purposive sampling</i> 5. Penelitian yang terdahulu di lakukan di IRINA D BLU RSUP Prof.Dr.R.D.KANDOU MANADO, pada penelitian yang sekarang di RS MARDI WALUYO METRO

NO	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						6. Waktu penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2013, pada penelitian yang sekarang tahun 2024.
2	I Gusti Ayu Mirah, 2020	Pengaruh pemberian teknik relaksasi <i>guided imagery</i> terhadap kecemasan pada pasien pre section caesarea di RSUD dr. R. Soedjono Selong	Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah <i>pre eksperimental</i>	Hasil yang signifikan yaitu terdapat pengaruh pemberian teknik relaksasi <i>guided imagery</i> terhadap kecemasan pada pasien pre section caesarea di di RSUD dr. R. Soedjono Selong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pada penelitian terdahulu dan sekarang : <i>guided imagery, sectio caesarea</i>, kecemasan pre operasi. 2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan sekarang sama yaitu <i>purposive sampling</i> 3. Analisis data pada penelitian terdahulu dan sekarang sama menggunakan uji <i>Wilcoxon signed test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu ada satu kelompok intervensi, penelitian yang sekarang ada dua kelompok intervensi Variabel pada penelitian yang sekarang ada teknik musik relaksasi, yang terdahulu hanya <i>guided imagery</i> 2. Desain penelitian terdahulu adalah <i>pre eksperimental</i>, penelitian yang sekarang <i>quasi eksperimen</i> 3. Waktu penelitian terdahulu pada bulan juni- juli 2020, penelitian sekarang agustus 2024 4. Tempat penelitian terdahulu RSUD dr. R. Soegjono Selong, penelitian sekarang RS Mardi Waluyo Metro.
3	Emilda, 2021	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Pre Sectio Caesarea	Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah <i>quasi eksperimen</i> dengan pendekatan <i>one group pre test-post test design</i>	Hasil penelitian yang dilakukan bahwa terapi musik klasik dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu primigravida pre sectio caesarea.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pada penelitian terdahulu dan sekarang : <i>sectio caesarea</i>, terapi musik klasik, kecemasan ibu pre operasi 2. Alat yang di gunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan lembar observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah terapi musik klasik pada penelitian yang sekarang adalah <i>guided imagery</i> dan musik relaksasi terhadap kecemasan pre sectio caesarea. 2. Pada penelitian terdahulu ada satu kelompok intervensi, penelitian yang sekarang ada dua kelompok intervensi 3. Populasi pada penelitian terdahulu dengan teknik <i>Accidental sampling</i>,

NO	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					3. Metode penelitian yang di gunakan sama yaitu <i>Quasi eksperimen dengan pendekatan wo group pre ad post test design</i>	sedangkan pada penelitian yang sekarang <i>purposive sampling</i> . 4. Penelitian yang terdahulu di lakukan di RS UD Langsa Aceh, pada penelitian yang sekarang di RS MARDI WALUYO METRO 5. Waktu penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2021, pada penelitian yang sekarang tahun 2024.

STIKES BETHESDA YAKTIUM